

Analisis Skala Kecanduan Smartphone (SAS-SV) Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Selama Mengikuti Perkuliahan Daring

Robinson Paulinus Sihombing(1), Ribka Flora Panjaitan(2)

¹²³Institut kesehatan Deli Husada Delitua

robinsonpaulinus@gmail.com (1), ribka.florapanjaitan@gmail.com (2)

ABSTRAK

Rancangan penelitian yang digunakan adalah studi Observasional dengan desain crosssectional yang bertujuan untuk menganalisis Skala Kecanduan Smartphone (Smartphone Addiction Scale – Short Version (SAS - SV)) pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada selama mengikuti perkuliahan daring. Besar sampel penelitian dihitung dengan menggunakan rumus besar sampel untuk penelitian kesehatan yaitu rumus Lemeshow, sehingga ditetapkan responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 80 orang. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah proportional random sampling, dimana sampel penelitian diambil secara merata pada 4 tingkatan studi mahasiswa yaitu masing-masing sebanyak 20 responden pada setiap tingkatan studi. Ada hubungan Faktor Internal dan faktor social dengan Skala Kecanduan Smartphone (Smartphone Addiction Scale – Short Version (SAS - SV)) pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada selama mengikuti perkuliahan daring dilihat berdasarkan hasil analisis statistik dengan uji chi square yang menunjukkan nilai sig. 0,001 dan 0,013 dan tidak ada hubungan Faktor Situasional dan Faktor Eksternal dengan Skala Kecanduan Smartphone (Smartphone Addiction Scale – Short Version (SAS - SV)) pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada selama mengikuti perkuliahan daring dilihat berdasarkan hasil analisis statistik dengan uji chi square yang menunjukkan nilai sig. 0,359 dan 0,863.

Kata Kunci : Analisis , Kecanduan, Smartphone, Perkuliahan Daring

ABSTRACT

The research design used is an Observational study with a cross-sectional design which aims to analyze the Smartphone Addiction Scale – Short Version (SAS - SV) in students of the Faculty of Public Health, Deli Husada Health Institute during online lectures. The research sample size was calculated using the sample size formula for health research, namely the Lemeshow formula, so that the respondents in this study were as many as 80 people. The sampling method used is proportional random sampling, where the research sample is taken evenly at 4 levels of student study, each with 20 respondents at each level of study. There is a relationship between Internal Factors and Social Factors with the Smartphone Addiction Scale – Short Version (SAS - SV) in students from the Faculty of Public Health, Deli Husada Health Institute during online lectures seen based on the results of statistical analysis with the chi square test which shows the sig value. 0.001 and 0.013 and there is no relationship between Situational Factors and External Factors with the Smartphone Addiction Scale – Short Version (SAS - SV) students of the Faculty of Public Health, Deli Husada Health Institute during online lectures seen based on the results of statistical analysis with the chi square test which shows sig values of 0.359 and 0.863.

Keywords : Analysis, Addiction, Smartphone, Online Lecture

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Penggunaan perangkat seluler pribadi yang terhubung ke jaringan Internet telah menjadi bagian dari kehidupan terutama di masyarakat kontemporer. Kemunculan jaringan seluler generasi kelima (5G) dan inovasi teknologi ilmiah yang berkelanjutan, semakin membuat smartphone menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga membuat semakin meluasnya penggunaan smartphone dan Internet terutama pada populasi remaja, sehingga batasan umur yang terpapar Internet menjadi semakin muda. Melalui pengembangan dan peningkatan dalam Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders-fifth edition (DSM-5) dan International Classification of Disease (11 revisi; ICD-11), adiksi non-zat merupakan suatu diagnosis psikiatri, dan telah menjadi kekhawatiran karena perilaku adiktif mereka.¹ Adiksi smartphone/internet, yang termasuk sebagai adiksi non-zat, telah menarik perhatian dari tenaga kesehatan, dan media populer karena konsekuensinya yang tidak diinginkan dan merugikan pengguna. Konsekuensi tersebut termasuk kegagalan akademik, masalah kesehatan fisik dan mental, dan gangguan tidur yang disebabkan oleh penggunaan smartphone yang berlebihan, tidak terkontrol, atau tidak tepat. Berbagai faktor multidimensi, seperti hubungan teman sebaya yang buruk, harga diri yang rendah, sifat kepribadian, dan status kesehatan mental, dapat berdampak pada gangguan perilaku individu dengan adiksi smartphone/internet. Intervensi psikologis, seperti Cognitive Behavioral Therapy (CBT) dan program pelatihan pendidikan, dapat menjadi suatu pendekatan efektif utama untuk mengurangi keparahan adiksi. Smartphone memberikan kemudahan secara online pada setiap individu dengan berbagai aplikasi yang berbeda seperti media sosial, game online, menjelajahi web, dan banyak hal lainnya yang dapat diakses melalui smartphone. Berdasarkan pada survei penggunaan internet, terutama generasi muda, lebih banyak menggunakan smartphone selama lockdown dimasa pandemi Covid-19. Kebijakan lockdown selama masa pandemi Covid-19 menyebabkan penggunaan smartphone dikalangan generasi muda menjadi berlebihan. Penggunaan smartphone yang berlebihan selama pandemi Covid-19 dapat berkembang menjadi masalah kesehatan yang berbahaya pasca lockdown pandemi Covid-19. Kemungkinan yang terjadi berikutnya dalam bentuk berbagai gangguan kesehatan mental, setelah kebijakan lockdown dihentikan oleh pemerintah.

2. Perumusan Masalah

Yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Skala Kecanduan Smartphone (Smartphone Addiction Scale – Short Version (SAS - SV)) pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada selama mengikuti perkuliahan daring.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk menganalisis hubungan faktor internal dengan skor pada Skala Kecanduan Smartphone (Smartphone Addiction Scale – Short Version (SAS - SV)) pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada selama mengikuti perkuliahan daring. 2. Untuk menganalisis hubungan faktor situasional dengan skor pada Skala Kecanduan Smartphone (Smartphone Addiction Scale – Short Version (SAS - SV)) pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada selama mengikuti perkuliahan daring. 3. Untuk menganalisis hubungan faktor sosial dengan skor pada Skala Kecanduan Smartphone (Smartphone Addiction Scale – Short Version (SAS - SV)) pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada selama mengikuti perkuliahan daring. 4. Untuk menganalisis faktor

eksternal dengan skor pada Skala Kecanduan Smartphone (Smartphone Addiction Scale – Short Version (SAS - SV)) pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada selama mengikuti perkuliahan daring.

4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi referensi untuk mengetahui gambaran skor pada Skala Kecanduan Smartphone (Smartphone Addiction Scale – Short Version (SAS - SV)) pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada selama mengikuti perkuliahan daring dan faktor yang berhubungan.

II. METODE

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah studi Observasional dengan desain crosssectional yang bertujuan untuk menganalisis Skala Kecanduan Smartphone (Smartphone Addiction Scale – Short Version (SAS - SV)) pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada selama mengikuti perkuliahan daring.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan DELI Husada, Deli Tua yang berada di Jl. Besar Deli Tua No. 77, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Populasi dan Sampel

Besar sampel penelitian dihitung dengan menggunakan rumus besar sampel untuk penelitian kesehatan yaitu rumus Lemeshow.12 sehingga ditetapkan responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 80 orang mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Bersedia berpartisipasi dalam penelitian
2. Mahasiswa aktif di Fakultas Kesehatan Masyarakat pada semester Gasal dan Genap 2021/2022.
3. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah proportional random sampling, dimana sampel penelitian diambil secara merata pada 4 tingkatan studi mahasiswa yaitu masing-masing sebanyak 20 responden pada setiap tingkatan studi.

Metode Pengumpulan Data

Data primer Data yang di peroleh langsung dari responden melalui wawancara dengan menggunakan instrumen (kuesioner). Data sekunder berupa data mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat yang didapatkan dari Administrasi Institut Kesehatan Deli Husada.

III. HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi

Variabel		F	%
Faktor Internal	Ada	40	50.0
	tidak ada	40	50.0
	Total	80	100.0
Faktor Situasi	Ada	40	50.0
	tidak ada	40	50.0
	Total	80	100.0
Faktor	Ada	41	51.3

Sosial	tidak ada	39	48.7
	Total	80	100.0
Faktor Eksternal	Ada	36	45.0
	tidak ada	44	55.0
	Total	80	100.0
SAS-SV	ringan	49	61.3
	Berat	31	38.8
	Total	80	100.0

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 80 responden penelitian, sebanyak 40 orang (50%) responden menjawab bahwa ada faktor internal dan sebanyak 40 orang (50%) responden lainnya menyatakan bahwa tidak ada faktor internal. Diketahui juga bahwa sebanyak 40 orang (50%) responden menjawab bahwa ada faktor situasional dan sebanyak 40 orang (50%) responden lainnya menyatakan bahwa tidak ada faktor situasional. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebanyak 41 orang (51,3%) responden menjawab bahwa ada faktor sosial dan sebanyak 39 orang (48,7%) responden lainnya menyatakan bahwa tidak ada faktor social. Pada variable faktor eksternal diketahui bahwa sebanyak 36 orang (45%) responden menjawab bahwa ada faktor eksternal dan sebanyak 44 orang (55%) responden lainnya menyatakan bahwa tidak ada faktor eksternal. Selanjutnya pada pengukuran SAS-SV diketahui bahwa sebanyak 49 orang (61,3%) responden berada pada SAS-SV ringan dan sisanya yaitu sebanyak 31 orang (38,8%) responden berada pada SAS-SV berat.

Tabel 2. Hubungan Faktor Internal dengan Skala Kecanduan Smartphone (Smartphone Addiction Scale – Short Version (SAS - SV)) pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada selama mengikuti perkuliahan daring.

			SAS-SV		Total	Sig.	95% CI
			ringan	berat			
Faktor Internal	Ada	F	32	8	40	0,001	5,412 (1,998- 14,661)
		%	40	10	50		
	tidak ada	F	17	23	40		
		%	21.3	28.8	50		
		Total	49	31	80		
		%	61.3	38.8	100		

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 40 orang responden yang menjawab ada faktor internal, sebanyak 32 orang (40%) mengalami SAS-SV ringan dan sebanyak 8 orang (10%) mengalami SAS-SV berat. Selanjutnya dari 40 orang yang menyatakan bahwa tidak ada faktor internal, sebanyak 17 orang (21,3%) mengalami SAS-SV ringan dan sebanyak 23 orang (28,8%) mengalami SAS-SV berat. Hasil analisis statistik dengan uji chi square menunjukkan nilai sig. 0,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Faktor Internal dengan Skala Kecanduan Smartphone (Smartphone Addiction Scale – Short

Version (SAS - SV) pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada selama mengikuti perkuliahan daring.

Tabel 3. Hubungan Faktor Situasional dengan Skala Kecanduan Smartphone (Smartphone Addiction Scale – Short Version (SAS - SV)) pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada selama mengikuti perkuliahan daring.

			SAS-SV		Total	Sig.
			ringan	berat		
Faktor Situasi onal	Ada	F	27	13	40	0,359
		%	33.8	16.3	50	
	tidak ada	F	22	18	40	
		%	27.5	22.5	50	
		Tota l	49	31	80	
		%	61.3	38.8	100	

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 40 orang responden yang menjawab ada faktor situasional, sebanyak 27 orang (33,8%) mengalami SAS-SV ringan dan sebanyak 13 orang (16,3%) mengalami SAS-SV berat. Selanjutnya dari 40 orang yang menyatakan bahwa tidak ada faktor situasional, sebanyak 22 orang (27,5%) mengalami SAS-SV ringan dan sebanyak 18 orang (22,5%) mengalami SAS-SV berat. Hasil analisis statistik dengan uji chi square menunjukkan nilai sig. 0,359 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan Faktor Situasional dengan Skala Kecanduan Smartphone (Smartphone Addiction Scale – Short Version (SAS - SV) pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada selama mengikuti perkuliahan daring.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan tabel hasil uji statistik di atas terlihat diketahui bahwa :

1. Ada hubungan Faktor Internal dengan Skala Kecanduan Smartphone (Smartphone Addiction Scale – Short Version (SAS - SV) pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada selama mengikuti perkuliahan daring dilihat berdasarkan hasil analisis statistik dengan uji chi square yang menunjukkan nilai sig. 0,001.
2. Tidak ada hubungan Faktor Situasional dengan Skala Kecanduan Smartphone (Smartphone Addiction Scale – Short Version (SAS - SV) pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada selama mengikuti perkuliahan daring dilihat berdasarkan hasil analisis statistik dengan uji chi square yang menunjukkan nilai sig. 0,359.
3. Ada hubungan Faktor Sosial dengan Skala Kecanduan Smartphone (Smartphone Addiction Scale – Short Version (SAS - SV) pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada selama mengikuti perkuliahan daring dilihat berdasarkan hasil analisis statistik dengan uji chi square yang menunjukkan nilai sig. 0,013.

DAFTAR PUSTAKA

Arabiah, Jannatun. (2021). Hubungan Kecanduan Penggunaan Smartphone Terhadap Kualitas Hidup Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara

Awasthi, S., Kaur, A., Solanki, H. K., Pamei, G., & Bhatt, M. 2020, ‘Smartphone use and the quality of life of medical students in the Kumaun Region, Uttarakhand’, pp. 4252–4258.

Ching SM, Lee KW, Yee A, et al. (2020). The Malay version of smartphone addiction scale: Development, factor structure and validation of a short form for malaysian adolescents. *Med J Malaysia.* ;75(5):561-567.

Duan L, He J, Li M, et al. (2021). Based on a Decision Tree Model for Exploring the Risk Factors of Smartphone Addiction Among Children and Adolescents in China During the COVID-19 Pandemic. *Front Psychiatry.* ;12(June):1-13.

Firmansyah, M. F., Rante, S. D. T., & Hutasoit, R. M. 2019, 'Hubungan Kecanduan Penggunaan Smartphone Terhadap Kualitas Tidur Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana Tahun 2019', *Cendana Medical Journal*, vol. 25, no. 3, pp. 535–543.

Javaid A, Yasir I, Ahmed F. (2019). Prevalence of smart phone use and smart phone addiction among Students of Doctor of Physiotherapy: A cross sectional study. *IsraMedJ.*;11(3):180-183.

Kayis AR, Satici B, Deniz ME, Satici SA, Griffiths MD. (2021). Fear of COVID-19, loneliness, smartphone addiction, and mental wellbeing among the Turkish general population: a serial mediation model. *Behav Inf Technol.* ;0(0):1-13.

Nasution, Fachrul Ahyar. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Terhadap Skor Dari Smartphone Addiction Scale – Short Version (Sas - Sv) Versi Bahasa Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran. Tesis. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.

Ramaita, R., Armaita, A., & Vandelis, P. 2019, 'Hubungan Ketergantungan Smartphone Dengan Kecemasan (Nomophobia)', *Jurnal Kesehatan*, vol. 10, no. 2, pp. 89.

Sugiyono, Mitha Erlisya Puspanhani. (2020). *Metode Penelitian Kesehatan*. Bandung: Alfabeta, CV.

Wijaya, F. O., 2021. Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Kualitas Tidur, Depresi, Kecemasan dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.

Wulandari, R. P., Haryuni, S. 2020, Hubungan Antara Ketergantungan Smartphone dengan Nomophobia dan Interaksi Sosial pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri, accessed 11 November 2021.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
27 September 2022	28 September 2022	29 September 2022	Ya